

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, dunia mengalami proses revolusi penerapan teknologi yang disebut komputersasi. Tentunya hal ini mempunyai dampak yang sangat besar terhadap aspek kehidupan manusia yang banyak bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan di berbagai bidang, antara lain bidang administrasi, pendataan, dokumentasi, dan sebagainya.

Adanya aplikasi yang sesuai maka pekerjaan yang sulit dapat dikerjakan secara mudah dengan bantuan teknologi informasi. Mengingat semakin banyaknya informasi yang diinginkan manusia dan didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin maju, baik pada perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), maka komputer dipakai untuk menyajikan informasi, salah satunya untuk menyajikan informasi tentang administrasi warga binaan di lembaga pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani Bukit Semut Sungailiat Bangka merupakan salah satu instansi hukum yang berfungsi untuk melakukan pembinaan bagi tahanan. Pengolahan data tahanan sering dilakukan, tetapi dalam proses pengolahan data administrasi penerimaan tahanan kepolisian masih dilakukan secara manual. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya sumber daya manusia yang handal dalam mengoptimalkan perangkat komputer yang terdapat pada lapas tersebut. Untuk dapat meningkatkan proses administrasi penerimaan tahanan kepolisian beserta laporannya, maka diperlukan cara yang lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menginformasikan data tahanan, sehingga dibutuhkan suatu program khusus yang dapat mendukung proses kerja dalam pendataan tahanan tersebut yaitu dengan sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian.

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang pengolahan data administrasi penerimaan tahanan kepolisian pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat serta berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan sistem menjadi lebih baik dan lebih efektif serta bermanfaat bagi lapas dan pihak yang berwenang yang sering kali memerlukan data tahanan. Oleh karena itu penulis mencoba merancang suatu sistem administrasi berbasis komputer dengan judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENERIMAAN TAHANAN KEPOLISIAN PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIB SUNGAILIAT”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Proses administrasi penerimaan tahanan kepolisian yang masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Pegawai harus mencari kembali satu per satu berkas tahanan yang akan digunakan untuk membuat Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru, Berita Acara Pemeriksaan Kesehatan, dan Laporan Tahanan.
- c. Sulitnya pemberian informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan tahanan per periode tertentu.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari menyimpangnya pembahasan, maka pada rancangan sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada. Batasan – batasan masalah tersebut berisi tentang proses :

- a. Mengentri Data Tahanan.
- b. Mengentri Data Penyidik.
- c. Mengentri SPT.

- d. Mencetak BA-Penerimaan Tahanan.
- e. Mencetak BA-Kesehatan.
- f. Mengentri SPP.
- g. Mengentri BA-Penahanan.
- h. Mengentri PPP.
- i. Mengentri Surat Perpanjangan Penahanan.
- j. Mengentri BA-Perpanjangan Penahanan.
- k. Mencetak Laporan Tahanan.

1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data tentang administrasi penerimaan tahanan kepolisian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat adalah sebagai berikut :

- a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara di bawah ini :

- 1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat. Tinjauan lapangan dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

- a) Observasi (pengamatan)

Dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi penerimaan tahanan kepolisian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat. Berkenaan dengan proses administrasi yang mempelajari bentuk – bentuk dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

- b) Wawancara (*interview*)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian registrasi serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan alur permasalahan administrasi penerimaan tahanan kepolisian di lapas.

c) Penelitian Kepustakaan

Penulis menggunakan berbagai sumber bacaan, baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian di internet, catatan sewaktu kuliah, dan diktat-diktat yang berkaitan dengan permasalahan skripsi ini.

b. Analisa Sistem

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Spesifikasi sistem, yaitu melakukan spesifikasi masukan yang ada, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk – produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat – alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) *Activity* diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *waterflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case* diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas – aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *use case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada dan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat – alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) LRS (*Logical Record Structure*)

LRS terdiri dari *link – link* (hubungan) di antara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

4) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan suatu sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan mengadakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan perancangan sistem administrasi penerimaan tahanan kepolisian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menghasilkan suatu sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian berbasis komputer yang cepat dan akurat di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat.
- b. Menerapkan sistem komputerisasi agar dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna dalam mengolah data tahanan supaya lebih efektif dan efisien.
- c. Memudahkan dalam pemberian informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan tahanan per periode tertentu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dibangunnya sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian yang terkomputerisasi, maka dapat diperoleh beberapa manfaat di antaranya :

- a. Dapat membantu proses kerja manusia dalam mengolah data berkas ke data digital.
- b. Perawatan dokumentasi dengan digitalisasi jauh lebih efektif dan efisien daripada dengan berkas.
- c. Proses informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian dapat lebih cepat diolah dan diterima oleh *user*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain : Ruang lingkup (*scope*) proyek, tujuan proyek, faktor penentu keberhasilan, *project execution plan*, identifikasi *stakeholder*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek, *work breakdown, structure* (WBS), *gantt chart*, rencana anggaran biaya (RAB), *responsibility assigment matrix* (RAM), analisa resiko (*project risk*), dan rencana rapat (*meeting plan*).

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang kegiatan instansi Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Sungailiat, struktur organisasi instansi Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Sungailiat, pembagian tugas dan tanggung jawab, tujuan dan fungsi instansi Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Sungailiat, sasaran Instansi Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Sungailiat, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dapat diuraikan tentang kesimpulan dan saran mengenai skripsi ini. Kesimpulan adalah mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan.